

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Dari semua perusahaan yang terdaftar tidak semua perusahaan yang bisa dijadikan sampel. Dengan menggunakan metode purposive sampling, peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk menyeleksi perusahaan-perusahaan yang datanya dapat dijadikan dalam penyelesaian penelitian sehingga sampel yang dapat digunakan adalah 84 perusahaan selama 3 tahun. Berikut adalah gambaran mengenai perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian.

1. Bank Artos Indonesia Tbk

Perseroan didirikan di Bandung berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Artos Indonesia No.1 tertanggal 1 Mei 1992, dibuat di hadapan Netty Tjandrania, S.H., Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-4584.HT.01.01.TH.92 tertanggal 3 Juni 1992, didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 5 Februari 1997 di bawah No.40; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.24 tanggal 25 Maret 1997, Tambahan No.1176 (“AKta 1/1992”).

2. PT Mitra Permuda Tbk

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan dengan nama PT. Mitra Pemuda Steel

berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian PT. Mitra Pemuda Steel No. 75 tanggal 21 Agustus 1980, yang kemudian diubah namanya menjadi PT. Mitra Pemuda berdasarkan Akta Perubahan No. 75 tanggal 14 Juli 1981.

3. PT Mahaka Radio Integra Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 Juli 2006, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pada waktu itu pengganti dari Sutjipto, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta. Pada awalnya Perseroan bernama “PT. Genta Sabda Nusantara”. Nama Perseroan diubah menjadi “PT. Mahaka Radio Integra” berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juli 2015, dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta yang mendapatkan persetujuan dari Menkumham pada tanggal 9 Juli 2015.

4. PT Bank Ganesa Tbk

Perseroan yang berkedudukan di Jakarta adalah suatu bank umum berbentuk perseroan terbatas yang menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Ganesha berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Ganesha No. 47 tanggal 15 Mei 1990 junctis Akta Perubahan No. 151 tanggal 31 Desember 1990 dan Akta Perubahan No. 39 tanggal 11 Juli 1991, yang kesemuanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-4331.HT.01.01. TH.91 tanggal 30 Agustus 1991.

5. PT Duta Intidaya Tbk

Perseroan didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005, yang terdaftar dalam Daftar Perusahaan Kantor Jakarta Selatan dengan No. 917/RUB.09.03/VII/2006 tanggal 26 Januari 2006 dan diumumkan dalam BNRI No. 54 tanggal 4 Juli 2008, Tambahan No. 10450.

6. PT Capital Financial Indonesia Tbk

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang telah didirikan menurut dan berdasarkan hukum peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “PT BARON INDONESIA”, yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 13 tanggal 4 Juni 2009, dibuat di hadapan Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No AHU-29240.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0037938.AH.01.09. Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi “PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA”, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 205 tanggal 30 Maret 2015, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0005187.AH.01.02.

7. PT Waskita Beton Precast Tbk

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 .

8. PT Aneka Gas Industri Tbk

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia serta berkantor pusat di Gedung UGM – Samator Pendidikan Tower A Lantai 5-6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan.

9. PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Paramita Bangun Sarana dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No.33 tanggal 27 November 2002 dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.5498 (“Akta Pendirian”).

10. PT Prodia Widyahusada Tbk

Perseroan, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 14 tanggal 8 Februari 1988, sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan No. 48 tanggal 20 Januari 1989, yang

keduanya dibuat di hadapan Sri Rahayu, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 serta telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 761/1991 tanggal 4 Mei 1991 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 52 tanggal 28 Juni 1991 dan Tambahan BNRI No. 1846 (“Akta Pendirian”).

11. PT Bintang Oto Tbk

PT Bintang Oto Global Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Tambahan Berita Negara No.93 tanggal 20 Nopember 2012.

12. PT Industri Dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Perseroan didirikan di Semarang dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma atau disingkat “PT Bintraco Dharma” dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970, keduanya dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. J.A. 5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang, masingmasing di bawah No. 278/1970 dan 279/1970 serta 279 A/1970 semuanya tertanggal 7 Desember 1970, serta telah

diumumkan dalam BNRI No. 12 tanggal 9 Februari 1971, Tambahan No. 69.

13. PT Sanurhasta Mitra Tbk

PT Sanurhasta Mitra Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 196 tanggal 29 Desember 1993, dibuat dihadapan Ny. Pudji Redjeki Irawati, SH, Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994, dibuat dihadapan Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., pengganti dari Pudji Redjeki Irawati, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-12739.HT.01.01.Th.94 tanggal 23 Agustus 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 Mei 2010, Tambahan No. 4287.

14. PT Terregra Asia Energy Tbk

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan dengan nama PT Mitra Megatama Perkasa, berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 31 tanggal 7 November 1995, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 85 tanggal 14 Februari 1996, yang keduanya dibuat di hadapan Tjia Francisca Teresa Nilawati, SH, Notaris di Denpasar, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-6507 HT.01.01.Th.96 tanggal 6 Maret 1996 serta telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Denpasar No. 164/1996 tanggal 5 Juni 1996. Pada tahun 2016 Perseroan berubah nama menjadi PT Terregra Asia Energy Tbk dan pada tahun tersebut juga Perseroan mengakuisisi entitas anaknya yaitu PT Terregra Solar Power dan PT Terregra Hydro Power pada

akhir Oktober 2016. Dari entitas anaknya PT Terregra Hydro Power, Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung pada 11 Anak Perusahaan yang semuanya bergerak pada bidang pembangkit listrik baik melalui PLTMH, maupun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Total terdapat 12 proyek pembangkit listrik yang sedang dikerjakan oleh Perseroan, dengan 3 proyek telah memperoleh Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) atau Power Purchase Agreement (PPA), dan 4 proyek lainnya dalam tahap akhir negosiasi PJBL.

15. PT First Indo American Leasing Tbk

Perseroan pada awal mulanya didirikan dengan nama PT. Indo American Leasing di Indonesia berdasarkan pada Akta No. 30 – 1981, didirikan oleh PT Inter Pionir Nasional dan Bank American International Financial Corporation. Pada tanggal 20 November 1981, terjadi perubahan nama menjadi PT First Indo American Leasing. Dan setelah mengalami perubahan pemegang saham dan kepengurusan maka sejak tahun 2000, Perseroan diakuisisi oleh PT Inti Sukses Danamas, PT Multikem Suplindo, dan Sakuma International.

16. PT Alta Energy Investema Tbk

Perseroan yang berkedudukan adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di republic Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan akta pendirian No.119 tanggal 16 februari 2015 Dibuat di hadapan Jimmy Tanal SH, M.kn. notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.kn, notaris dijakarta dengan nama PT Alfa Energy Investama. Akta pendirian perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari menteri hukum dan hak asasi manusia berdasarkan keputusannya No. AHU-0009455.AH.01.01

tahun 2015 tanggal 2 maret 2015 telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0024838.AH.01.01.11 tahun 2015. Akta pendirian perseroan telah diumumkan dalam berita Negara NO. 26 tanggal 31 maret 2015.

17. PT Kirana Megantara Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Kirana Megantara sesuai dengan Akta Pendirian No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.TH'92 tanggal 27 Maret 1992.

18. PT Hartadinata Abadi Tbk

Perseroan berkedudukan di Bandung, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakimandan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17631.HT.01.01. Tahun 2004 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan 392/BH.10.24/IV/2005 .

19. PT Integra Indocabinet Tbk

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Integra Indocabinet sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Integra Indocabinet No. 147 tanggal 19 Mei 1989, yang dibuat di hadapan Soetjpto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-320.HT.01.01.TH.90 tanggal 20 Januari 1990.

20. PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Buyung Poetra Sembada sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Buyung Poetra Sembada No. 46 tanggal 16 September 2003 juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Buyung Poetra Sembada No. 6 tanggal 9 Januari 2004, yang keduanya dibuat di hadapan Ichsan Tedjabuana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-09124 HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004.

21. PT Marga Abhinayaabadi Tbk

Perseroan adalah suatu Perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Nomor : 01 tanggal 11 November 2009, yang dibuat dihadapan Imam Wahyudi, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, dimana akta telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-61372.AH.01.01.

22. PT Megapower Makmur Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Megapower Makmur adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 5 tanggal 1 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta, dan Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007

Tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 160 tanggal 19 September 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh (i) pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

23. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 03 tanggal 10 April 2002 yang dibuat oleh dan dihadapan Darwin Zainuddin, S.H., Notaris di Medan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Keputusannya No. C-15705 HT.01.01. TH.2002 tanggal 20 Agustus 2002 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Deli Serdang di bawah No.0176/BH/02/13/II/2003 tanggal 11 Februari 2003.

24. PT Ayana Land International Tbk

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “PT GATRA WIBAWA SEJATI”. Nama Perseroan berubah menjadi “PT AYANA LAND INTERNATIONAL” dan mengubah kedudukan Perseroan dari Kota Administrasi Jakarta Selatan ke Yogyakarta berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 133 tanggal 22 Desember 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0024873.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0111227 tanggal 22 Desember 2016

yang keduanya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0154048. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016.

25. PT Emdeki Utama Tbk

PT Emdeki Utama Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982.

26. PT Trisula Textile Industries Tbk

PT Trisula Textile Industries (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Trisula Banten Textile Mills berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 11 Januari 1971. Selanjutnya, diubah dengan Akta Risalah Rapat No. 2 tanggal 5 Juni 1999, dibuat dihadapan Tina Rosilawati Lilididjaja, SH, Notaris di Cimahi, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15828 HT.01.04.TH.99 tanggal 01 September 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 24 Desember 1999 No. 103, Tambahan No. 8586/1999, dalam rapat diputuskan tentang: Pengubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar dan nama dari PT TRISULA BANTEN TEXTILE MILLS menjadi PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES.

27. PT Kioson Komersial Indonesia Tbk

PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk. (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Kioson Komersial Indonesia nomor 55 tanggal 29 Juni 2015, dibuat

dihadapan Nyonya Rose Takarina, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-2449471.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3536633.AH.01.11.Tahun 2015 tertanggal 31 Juli 2015 (“Akta Pendirian”).

28. PT Kapuas Prima Coal Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 2005, dengan nama PT Kapuas Prima Coal (perseroan), berdasarkan akta pendirian No. 3 tanggal 12 juli 2005, dibuat dihadapan Ir. Fredy Gosyal, S.H., MKn., Nottaris di Serang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-23059 HT.01.01.TH.2005.

29. PT M Cash Integrasi

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

30. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundangundangan Republik Indonesia pada awalnya dengan nama “PT Jasa Mitra Abadi”, yang

berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 22 tanggal 15 Agustus 2014, pada Tahun 2016 tanggal 23 September 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 Tambahan No. 77136 tanggal 25 Oktober 2016 (“Akta No. 39/2016”), memuat tentang, Perubahan Nama Perseroan semula PT Jasa Mitra Abadi menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi.

31. PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Campina Ice Cream Industry No.11 tanggal 2 September 1994, dibuat di hadapan Sulaimansjah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-18.936.HT.01.01.TH.94 tertanggal 26 Desember 1994, didaftarkan pada register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 27 Februari 1995 di bawah No.259, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 13 April 1995, Tambahan No.3282.

32. PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Jasa Armada Indonesia dengan akta pendirian no. 24 tanggal 10 juli 2013, yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-47228.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 9 september 2013.

33. PT LCK Global Kedaton Tbk

PT LCK Global Kedaton (“Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 31 Juli 2013 berdasarkan Akte Pendirian No. 44 yang dibuat dihadapan Notaris Sahat Simanungkalit, SH, M.Kn, dan disahkan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2013 melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.AHU-45029.AH.0101.Tahun 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan NoAHU-0080335.AH.01.09 Tahun 2013 Tanggal 27 Agustus 2013.

34. PT Borneo Olah Sarana Tbk

PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (dahulu PT Megah Pratama Resources) (“Perseroan”), berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 13 Juli 2011 dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara (selanjutnya disebut sebagai “Akta Pendirian”). Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-35302.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Juli 2011, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0057437.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Juli 2011.

35. PT Jaya Trishindo Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Jaya Trishindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 19 tanggal 16 April 2007 juncto Akta Perubahan Nomor 17 tanggal 18 Januari 2008 keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, Sarjana Hukum, Notaris Kabupaten Bogor di Citeureup.

36. PT Sky Energy Indonesia Tbk

Perseroan erkedudukan di Graha Mas Fatmawati B/10, Jalan RS. Fatmawati No. 71, Rukun Tetangga 002 Rukun Warga 005, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Perseroan didirikan pada tanggal 04 Juli 2008 berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 06 tanggal 04 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 24 Maret 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0011259.AH.01.09.

37. PT Indah Perkasa Sentosa Tbk

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT IndahPrakasa Sentosa berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Pada saat pendiriannya, Perseroan berkedudukan di Kotamadya Cirebon berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT IndahPrakasa Sentosa No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang dibuat di hadapan Bachruddin Hardigaluh, S.H., Notaris di Cirebon, yang berisi Anggaran dasar perseroan dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01. TH'88 tanggal 23 Juni 1988.

38. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No. 58 tanggal 27 April 2001, yang dibuat di hadapan Nurmiatri, S.H., Notaris di Bekasi yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menkumham berdasarkan

Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 14 November Tahun 2006, Tambahan No. 11910 Tahun 2006.

39. PT Dafam Property Indonesia Tbk

PT Dafam Property Indonesia, Tbk. (“Perseroan”) merupakan perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Dafam Property Indonesia No. 3 tanggal 12 September 2011, dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47346.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011.

40. PT Chamic Capital Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 2007, berdasarkan akta pendirian NO. 18 tanggal 14 september 2007, dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja.S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh menteri hokum dan hak asasi manusia republik indonesia dengan surat keputusan No.W7-10427 HT.01.01-TH 2007 tanggal 20september 2007, kemudia didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.46.53981 tanggal 30 juli 2013.

41. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta (“BPD”) berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 1991, yang kemudian diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 25 Mei 1992, dan Akta Perubahan No. 25 tanggal 11 Juli 1992, yang ketiganya dibuat di hadapan Haji Abu Jusuf, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menkumham

berdasarkan Surat Keputusan No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 tanggal 21 Juli 1992, yang telah didaftarkan dalam register umum yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 1992 di bawah No. 206A/1992/II. Selanjutnya, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta pada tahun 2009, dan terakhir berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, sebagaimana didasarkan pada Akta Perubahan Terhadap Anggaran Dasar No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU50529.AH.01.02. tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013.

42. PT Surya Pertiwi Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 1 tanggal 5 Juli 1978 yang dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A. 5/395/17 tanggal 21 Desember 1978, dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 118 pada tanggal 12 Januari 1979 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 April 1989 No. 31, Tambahan No. 172.

43. PT Royal Prima Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT. Royal Prima, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.1 tanggal 4 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Heriyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Medan, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU35342.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU0061848.AH.01.09.Th

2013 tanggal 1 Juli 2013 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 108726 tanggal 1 Juli 2013.

44. PT Medikaloka Hermina Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Medikaloka Hermina sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5, tanggal 7 Mei 1999, dibuat di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (“Menkeh”) berdasarkan Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999, dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

45. PT Sarimelati Kencana Tbk

Perseroan didirikan pada tanggal 16 Desember 1987 berdasarkan Akta Pendirian No. 132 tanggal 16 Desember 1987, yang dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 tanggal 25 Mei 1988, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1979/1988 tanggal 1 September 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1988, Tambahan No. 1388

46. PT Guna Timur Raya Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Guna Timur Raya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 18 tanggal 29 Pebruari 1980 dan diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 9 Juli 1980. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Guna Timur Raya Tbk No. 26 tertanggal 27 Pebruari 2018, yang dibuat

dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004807.AH.01.02.

47. PT Steadfast Marine Tbk

PT Steadfast Marine Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Steadfast Marine No. 56 tanggal 16 September 2004, yang dibuat di hadapan Hilda Sari Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-31118 HT.01.01 Tahun 2004 tanggal 23 Desember 2004.

48. PT Sriwahana Aditya Karya Tbk

Perusahaan didirikan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia dengan nama PT Sriwahana Adityakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Ruth Karliena, S.H. Notaris di Surakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. 02.1815.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 1991, Tambahan No. 2218.

49. PT Trimuda Nuansa Citra Tbk

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia pada dengan nama “PT Trimuda Nuansa Citra”, yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 21 tanggal 4 Mei 1995, dibuat dihadapan H. Asmawel Amin, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diubah seluruhnya untuk disesuaikan

dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Perubahan nomor 25 tanggal 15 Agustus 1997 dibuat dihadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah: (i) sah menjadi badan hukum sejak tanggal 2 Desember 1997.

50. PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan. Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0011719.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 13 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0030377.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 13 Maret 2015.

51. PT Transcoal Pacific Tbk

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas didirikan dengan nama PT Transcoal Pasific berdasarkan Akta Pendirian No.2 tanggal 15 Januari 2007, yang dibuat di hadapan Maria Regina Tjendra Salim, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

52. PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk. (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Batavia Prosperindo Trans pada tahun 2014 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 20 tanggal 8 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yuana Lisa, S.H., berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Timur Nomor: 206/KET.CUTI.MPDN.Jaktim/XI/2014 tanggal 14 November 2014, pengganti Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah

mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40495.40.10.Tahun2014 tanggal 19 Desember 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133301.40.80

53. PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk

Perseroan yang berkedudukan di kabupaten sidoarjo adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan pengaturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesi. Perseroan didirikan berdasarkan akta pendirian No.18 tanggal 23 mei 2003 dibuat dihadapan Ny Choiriyah.S.H., Notaris di kabupaten pasuruan, dengan nama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa. Akta penderian perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari menteri hukum dan hak asasi manusia berdasarkan keputusannya No.C-515495.HT.01.01.TH 2003.

54. PT Pollux Properti Indonesia Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Pollux Properti Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 40 Tanggal 16 Desember 2014 dibuat dihadapan Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H. pengganti dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H. Notaris di Jakarta Selatan, yang mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41213.40.10.2014 2015 tanggal 23 Desember 2014, telah dicatat pada Daftar Perseroan No. AHU-0134457.40.80.201

55. PT Sinergi Megah Internusa Tbk

PT Sinergi Megah Internusa ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 50 tanggal 30 Mei 2014, yang dibuat di hadapan Mustofa S.H., M.KN., Notaris di Yogyakarta. ("Akta Pendirian"). Anggaran dasar Perseroan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-11657.40.10.2014 tanggal 03 Juni 2014.

56. PT Mahkota Group Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Mahkota Group yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Cipto Soenaryo, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan badan hukum Perseroan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-08250.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 18 Februari 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0013310.AH.01.09.

57. PT Nfc Indonesia Tbk

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013 dengan nama PT NFC Indonesia di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085259.AH.01.09.

58. PT MD Pictures Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT MD MEDIA sesuai Akta Pendirian Nomor 05 tanggal 01 Agustus 2002, yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-17650 HT.01.01. TH.2002.

59. PT Andira Agro Tbk

PT Andira Agro Tbk ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Timur, dengan akta pendiriannya sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Andira Agro No. 90 tanggal 28 April 1995, dibuat di hadapan Betty Sri Ismartini Djokopranoto, S.H., Notaris Pengganti dari Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13797.HT.01.01.TH.95.

60. PT Trimitra Propertindo Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimitra Propertindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 46 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Udin Narsudin, S.H, Notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38043.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 12 Juli 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066669.AH.01.09.

61. PT Madusari Murni Indah Tbk

PT Madusari Murni Indah ("Perseroan") didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No.127 oleh Notaris Goesti

Djohan, S.H., Wakil Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No.Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta telah terdaftar pada Panitera Pengadilan negeri Surabaya tanggal 19 Maret 1960 dibawah No.298, 299 dan 300.

62. PT Arkadia Digital Media Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian ADM No. 5 tanggal 6 Maret 2012, dibuat di hadapan Arianly Triutomo, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01.TAHUN 2012 tanggal 14 Maret 2012 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0022688.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 14 Maret 2012. Pada awalnya Perseroan bernama “PT Bukit Irama”, kemudian diubah menjadi “PT Arkadia Digital Media” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham ADM No. 02 tanggal 08 Februari 2018, dibuat di hadapan Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., Notaris di Cirebon, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003212.AH.01.02.

63. PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

Perseroan berkedudukan di Tangerang dan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 08 September 2000 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, SH. Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Oktober 2002 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 00202/BH.30.03/V/2003.

64. PT Natura City Development Tbk

PT Natura City Development Tbk (“Perseroan”) adalah sebuah Perseroan Terbatas yang didirikan dan diatur menurut Hukum Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Sumber Jaya Adhiguna berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 20, tanggal 29 September 2011, yang dibuat di hadapan Merry Eddy, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 6 Oktober 2011 berdasarkan pengesahan Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-48892.AH.01.01.

65. PT Satria Antaran Prima Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Satria Antaran Prima berkedudukan di Jakarta, berdasarkan akta pendirian No. 01 tanggal 1 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Bambang Sularso. S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menhukam berdasarkan surat pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas No. AHU-21298.40.10 tanggal 20 Agustus 2014 dan terdaftar pada daftar perseroan pada nomor AHU-0077725.40.80.2014 tanggal 20 Agustus 2014.

66. Super Energy Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 31 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Saniwati Suganda, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-33427.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 5 Juli 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054310. AH.01.09.

67. PT Cotton Indo Ariesta Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Cottonindo Ariesta No. 14 tanggal 2 September 1993, dibuat di hadapan Liana Nugraha, S.H., Notaris di Bandung, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-965.HT.01.01.Th'94 tanggal 24 Januari 1994, dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung di bawah No. 303 pada tanggal 22 Pebruari 1994, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 3 Juni 1994, Tambahan No. 2932/1994.

68. PT Mulia Investama Tbk

PT Propertindo Mulia investama Tbk (dahulu PT Agro Mulia investama) didirikan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Pendirian No.2 tanggal 5 Maret 2004, dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H. Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik indonesia dengan Surat Keputusan No.C-06335.HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 15 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik indonesia pada tanggal 22 Juli 2016 No.58 tambahan No.10839.

69. PT Hk Metals Utama Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT HK Metals Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 12 tertanggal 13 November 2010 yang dibuat dihadapan Merry Eddy, S.H. M. Kn. Notaris di Kabupaten Bogor yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Pengesahan Badan Hukum Perseroan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU56299.AH.01.01. Tahun 2010 tertanggal 01 Desember 2010.

70. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati (“Akta Pendirian Perseroan”). Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.TH.94.

71. PT Jaya Bersama Indo Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 19 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Rosliana Sari Hendarto, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21288.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0036280. AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

72. PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT Superkrane Mitra Utama, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Superkrane Mitra Utama No. 285 tanggal 27 Maret 1996 dibuat di hadapan Ratna Komala Komar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No.C2-10.218.HT.01.01.TH.96.

73. PT Yeloo Integra Datanet Tbk

PT Yeloo Integra Datanet , Tbk perseroan terbatas terbuka bergerak dalam bidang usaha jasa, industri, perdagangs, pariwisata, dan transportasi yang didirikan berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas PT Yeloo Integra Datanet No.51 tanggal 18 Agustus 2016,

dibuat dihadapan Drs. Suwongso Wijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari menteri hukum hak asasi manusia republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-0037807.AH.01.01.

74. PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan nama PT Cahayaputra Asa Keramik (“Perseroan”) sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 137 tanggal 29 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95.

75. PT Kota Satu Property Tbk

PT Kota Satu Properti Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Semarang, dengan akta pendiriannya sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 3 Oktober 2012 (“Akta 06/2012”), dibuat di hadapan Maria Yosefa Deni, S.H., Notaris di Kota Semarang. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-58590.AH.01.01.

76. PT Shield On service Tbk

PT Shield On Service, Tbk. (“Perseroan”) merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT. Shield On Service” No. 6 tanggal 5 Agustus 2004, dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia

melalui Surat Keputusan No. C-30035. HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004, dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 095/BH09.05/I/2005 tanggal 17 Januari 2005.

77. PT Dewata FreighInternasional Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1995, berdasarkan akta pendirian no.91 tanggal 14 januari 1995, dibuat dihadapan I Wayan Sugitha, notaris di denpadar, yang telah disahkan oleh menteri kehakiman republik Indonesia denga surat keputusan No.C2-239.HT.01.01.TH.96.

78. PT Pool Advista Finance Tbk

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indo Jasa Pratama) adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat, yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 65 tanggal 21 Mei 2001, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

79. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Perseroan pertama kali didirikan pada 29 September 2003 dengan nama PT Distribusi Voucher Nusantara di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-11614.HT.01.01.TH.2004 tertanggal 11 Mei 2004.

80. PT Sentral Mitra Informatika Tbk

PT Sentral Mitra Informatika ("Perseroan") didirikan pada November 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 11 Tanggal 14 November 2008, dibuat dihadapan Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-96180.AH.01.01. Tahun 2008 Tanggal 13 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0121387.AH.01.09. Tahun 2008 Tanggal 12 Desember 2008. Perseroan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28 Jl. RS. Fatmawati No. 71 Jakarta Selatan - 12150.

81. PT Satria Mega Kencana Tbk

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 62, tanggal 16 Juni 2004, dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, tanggal 14 April 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("UUWDP") dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 000315146812 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. Agenda 2034/BH0903/VII/2005, tanggal 8 Agustus 2005.

82. PT Urban Jakarta Propertindo Tbk

Perseroan, suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Samsung Development berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 9 Mei 1995 ("Akta No. 62/1995") sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 36 tanggal 8 Agustus 1995 ("Akta No. 36/1995") dan (ii) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 138 tanggal 25 Oktober 1995 ("Akta No.

138/1995”), ketiganya dibuat di hadapan Sinta Sukito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-15301.HT.01.01-TH.95.

83. PT Mega Perintis Tbk

Perseroan yang berkedudukan di Kota Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 21 Oktober 2005 (“Akta Pendirian Perseroan”) dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Mega Perintis. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) berdasarkan keputusannya No. C-03671.HT.01.01.TH.2006.

84. PT Bank Bri Syariah Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1969 dengan nama PT Bank Djasa Arta berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, Notaris di Jakarta, diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 29 April 1970 dibuat dihadapan Henk Limanow (Liem Toeng Kie), Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/70/4 tanggal 28 Mei 1970, dan telah didaftarkan pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung di bawah No. 186/1970 tanggal 1 Juli 1970, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen yaitu Pengungkapan Intellectual Capital dan variable independen yaitu. Berikut adalah tabulasi data yang telah dihitung sesuai dengan alat ukur yang dikemukakan pada bab sebelumnya.

1. Variabel Ukuran Perusahaan (X1)

Tabel 4.1
Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	kode	Ukuran perusahaan	No	kode	Ukuran perusahaan
1	ARTO	11,8634	22	MPOW	11,5443
2	MTRA	11,1997	23	MARK	11,2328
3	MARI	11,2325	24	NASA	11,9497
4	BGTG	12,2954	25	MDKI	11,5208
5	DAYA	11,1038	26	BELL	11,5888
6	CASA	11,9220	27	KIOS	10,5531
7	WSBP	12,6367	28	ZINC	11,7457
8	AGII	12,6949	29	MCAS	10,1887
9	PBSA	11,8790	30	JMAS	10,8502
10	PRDA	11,7618	31	CAMP	12,0133
11	BOGA	11,2243	32	IPCM	11,7770
12	CARS	12,7995	33	LKCM	10,9742
13	MINA	11,0686	34	BOSS	11,5056
14	TGRA	11,4525	35	HELI	11,3422
15	FINN	11,9380	36	JSKY	11,6518
16	FIRE	11,5228	37	INPS	11,6377
17	KMTR	12,5806	38	GHON	11,5423
18	HRTA	12,0298	39	DFAM	11,4486
19	WOOD	12,4888	40	NICK	10,6580
20	HOKI	11,5685	41	BTPS	12,9617
21	MABA	11,7931	42	SPTO	12,3053

no	kode	Ukuran perusahaan	No	kode	Ukuran perusahaan
43	PRIM	11,4909	64	CITY	11,7495
44	HEAL	12,5246	65	SAPX	10,6432
45	PZZA	12,1744	66	SURE	11,7613
46	TRUK	10,7688	67	KPAS	11,2748
47	KPAL	11,8233	68	MPRO	12,3407
48	SWAT	11,6154	69	HKMU	12,0211
49	TNCA	10,3339	70	GOOD	12,5520
50	MAPA	12,4464	71	DUCK	11,7234
51	TCPI	11,9269	72	SKRN	12,0909
52	BPTR	11,5191	73	YELO	9,7490
53	RISE	12,2505	74	CAKK	11,3988
54	POLL	12,5202	75	SATU	11,4309
55	NUSA	11,8243	76	SOSS	11,2274
56	MGRO	11,9844	77	DEAL	11,1754
57	NFCX	10,3641	78	POLA	11,4376
58	FILM	11,3040	79	DIVA	11,1660
59	ANDI	11,6825	80	LUCK	11,0015
60	LAND	11,6091	81	SOTS	11,5553
61	MOLI	12,1812	82	URBN	12,0096
62	DIGI	10,2075	83	ZONE	11,5012
63	PANI	10,8823	84	BRIS	13,4989

Sumber : data dioalah 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.1 variabel ukuran perusahaan yang dihitung berdasarkan nilai total asset melalui perhitungan logaritma total asset. Dari perusahaan yang ipo sebagai objek penelitian dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh Bank Bri Syariah Tbk yaitu sebesar 13,4989 sedangkan ukuran perusahaan terkecil dimiliki oleh Yeloo Integra Datanet Tbk. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan maka diharapkan mampu memberi keterbukaan informasi yang tinggi dibanding perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil.

2. Variabel Tipe Industri (X2)

Tabel 4.2
Perhitungan Tipe Industri

No	kode	tipe industri	no	kode	tipe industri
1	ARTO	<i>high ic intensive industries</i>	22	MPOW	<i>low ic intensive industries</i>
2	MTRA	<i>low ic intensive industries</i>	23	MARK	<i>low ic intensive industries</i>
3	MARI	<i>high ic intensive industries</i>	24	NASA	<i>high ic intensive industries</i>
4	BGTG	<i>high ic intensive industries</i>	25	MDKI	<i>high ic intensive industries</i>
5	DAYA	<i>low ic intensive industries</i>	26	BELL	<i>low ic intensive industries</i>
6	CASA	<i>high ic intensive industries</i>	27	KIOS	<i>high ic intensive industries</i>
7	WSBP	<i>high ic intensive industries</i>	28	ZINC	<i>low ic intensive industries</i>
8	AGII	<i>low ic intensive industries</i>	29	MCAS	<i>high ic intensive industries</i>
9	PBSA	<i>high ic intensive industries</i>	30	JMAS	<i>high ic intensive industries</i>
10	PRDA	<i>high ic intensive industries</i>	31	CAMP	<i>low ic intensive industries</i>
11	BOGA	<i>high ic intensive industries</i>	32	IPCM	<i>high ic intensive industries</i>
12	CARS	<i>high ic intensive industries</i>	33	LKCM	<i>high ic intensive industries</i>
13	MINA	<i>high ic intensive industries</i>	34	BOSS	<i>low ic intensive industries</i>
14	TGRA	<i>low ic intensive industries</i>	35	HELI	<i>low ic intensive industries</i>
15	FINN	<i>high ic intensive industries</i>	36	JSKY	<i>low ic intensive industries</i>
16	FIRE	<i>low ic intensive industries</i>	37	INPS	<i>low ic intensive industries</i>
17	KMTR	<i>high ic intensive industries</i>	38	GHON	<i>high ic intensive industries</i>
18	HRTA	<i>high ic intensive industries</i>	39	DFAM	<i>high ic intensive industries</i>
19	WOOD	<i>low ic intensive industries</i>	40	NICK	<i>low ic intensive industries</i>
20	HOKI	<i>low ic intensive industries</i>	41	BTPS	<i>high ic intensive industries</i>
21	MABA	<i>low ic intensive industries</i>	42	SPTO	<i>low ic intensive industries</i>

Bersambung pada halaman selanjutnya

no	Kode	tipe industri	no	Kode	tipe industri
43	PRIM	<i>high ic intensive industries</i>	64	CITY	<i>high ic intensive industries</i>
44	HEAL	<i>high ic intensive industries</i>	65	SAPX	<i>low ic intensive industries</i>
45	PZZA	<i>low ic intensive industries</i>	66	SURE	<i>low ic intensive industries</i>
46	TRUK	<i>low ic intensive industries</i>	67	KPAS	<i>high ic intensive industries</i>
47	KPAL	<i>low ic intensive industries</i>	68	MPRO	<i>high ic intensive industries</i>
48	SWAT	<i>low ic intensive industries</i>	69	HKMU	<i>low ic intensive industries</i>
49	TNCA	<i>low ic intensive industries</i>	70	GOOD	<i>low ic intensive industries</i>
50	MAPA	<i>low ic intensive industries</i>	71	DUCK	<i>low ic intensive industries</i>
51	TCPI	<i>low ic intensive industries</i>	72	SKRN	<i>high ic intensive industries</i>
52	BPTR	<i>low ic intensive industries</i>	73	YELO	<i>high ic intensive industries</i>
53	RISE	<i>high ic intensive industries</i>	74	CAKK	<i>low ic intensive industries</i>
54	POLL	<i>high ic intensive industries</i>	75	SATU	<i>high ic intensive industries</i>
55	NUSA	<i>low ic intensive industries</i>	76	SOSS	<i>low ic intensive industries</i>
56	MGRO	<i>low ic intensive industries</i>	77	DEAL	<i>low ic intensive industries</i>
57	NFCX	<i>high ic intensive industries</i>	78	POLA	<i>high ic intensive industries</i>
58	FILM	<i>high ic intensive industries</i>	79	DIVA	<i>high ic intensive industries</i>
59	ANDI	<i>low ic intensive industries</i>	80	LUCK	<i>high ic intensive industries</i>
60	LAND	<i>low ic intensive industries</i>	81	SOTS	<i>high ic intensive industries</i>
61	MOLI	<i>high ic intensive industries</i>	82	URBN	<i>high ic intensive industries</i>
62	DIGI	<i>high ic intensive industries</i>	83	ZONE	<i>low ic intensive industries</i>
63	PANI	<i>low ic intensive industries</i>	84	BRIS	<i>high ic intensive industries</i>

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.2 variabel tipe industri dihitung menggunakan variable dummy. Dari perusahaan yang IPO sebagai objek penelitian dapat dilihat bahwa perusahaan yang tergolong High Ic intensive sebanyak 43 perusahaan sedangkan yang tergolong Low Ic intensive sebanyak 41 perusahaan. Dengan adanya tipe industri (high ic intensive) diharapkan mampu memuaskan kebutuhan stakeholder akan informasi yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.

3. Variabel Gender Diversity (X3)

Tabel 4.3
Perhitungan Gender Diversity

no	kode	direksi wanita	no	Kode	direksi wanita
1	ARTO	ada	22	MPOW	tidak ada
2	MTRA	ada	23	MARK	tidak ada
3	MARI	ada	24	NASA	tidak ada
4	BGTG	ada	25	MDKI	tidak ada
5	DAYA	ada	26	BELL	ada
6	CASA	tidak ada	27	KIOS	tidak ada
7	WSBP	tidak ada	28	ZINC	tidak ada
8	AGII	ada	29	MCAS	ada
9	PBSA	ada	30	JMAS	tidak ada
10	PRDA	ada	31	CAMP	tidak ada
11	BOGA	tidak ada	32	IPCM	tidak ada
12	CARS	tidak ada	33	LKCM	tidak ada
13	MINA	tidak ada	34	BOSS	tidak ada
14	TGRA	tidak ada	35	HELI	tidak ada
15	FINN	ada	36	JSKY	ada
16	FIRE	ada	37	INPS	ada
17	KMTR	ada	38	GHON	ada
18	HRTA	ada	39	DFAM	ada
19	WOOD	tidak ada	40	NICK	tidak ada
20	HOKI	ada	41	BTPS	ada
21	MABA	ada	42	SPTO	ada

43	PRIM	tidak ada	64	CITY	tidak ada
44	HEAL	tidak ada	65	SAPX	tidak ada
45	PZZA	tidak ada	66	SURE	tidak ada
46	TRUK	tidak ada	67	KPAS	ada
47	KPAL	tidak ada	68	MPRO	tidak ada
48	SWAT	ada	69	HKMU	ada
49	TNCA	tidak ada	70	GOOD	tidak ada
50	MAPA	tidak ada	71	DUCK	ada
51	TCPI	tidak ada	72	SKRN	tidak ada
52	BPTR	ada	73	YELO	tidak ada
53	RISE	ada	74	CAKK	ada
54	POLL	tidak ada	75	SATU	ada
55	NUSA	tidak ada	76	SOSS	tidak ada
56	MGRO	tidak ada	77	DEAL	ada
57	NFCX	ada	78	POLA	tidak ada
58	FILM	ada	79	DIVA	ada
59	ANDI	tidak ada	80	LUCK	ada
60	LAND	tidak ada	81	SOTS	ada
61	MOLI	ada	82	URBN	tidak ada
62	DIGI	tidak ada	83	ZONE	tidak ada
63	PANI	ada	84	BRIS	tidak ada

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.3 variabel gender diversity yang dihitung dengan variable dummy. Dari perusahaan yang IPO sebagai objek penelitian bahwa perusahaan yang memiliki direksi wanita sebanyak 37 perusahaan sedangkan perusahaan yang tidak memiliki direksi wanita sebanyak 47 perusahaan.

4. Variable Proporsi Dewan Komisaris Independen (X4)

Tabel 4.4
Perhitungan Dewan Komisaris Independen

no	Kode	komisaris independen (%)	no	Kode	komisaris independen(%)
1	ARTO	0,6667	22	MPOW	0,3333
2	MTRA	0,3333	23	MARK	0,5000
3	MARI	0,3333	24	NASA	0,5000
4	BGTG	0,5000	25	MDKI	0,4000
5	DAYA	0,3333	26	BELL	0,3333
6	CASA	0,5000	27	KIOS	0,3333
7	WSBP	0,5000	28	ZINC	0,3333
8	AGII	0,3333	29	MCAS	0,3333
9	PBSA	0,3333	30	JMAS	0,5000
10	PRDA	0,4000	31	CAMP	0,3333
11	BOGA	0,5000	32	IPCM	0,3333
12	CARS	0,3333	33	LKCM	0,3333
13	MINA	0,5000	34	BOSS	0,3333
14	TGRA	0,3333	35	HELI	0,5000
15	FINN	0,3333	36	JSKY	0,3333
16	FIRE	0,5000	37	INPS	0,5000
17	KMTR	0,3333	38	GHON	0,3333
18	HRTA	0,3333	39	DFAM	0,3333
19	WOOD	0,5000	40	NICK	0,3333
20	HOKI	0,3333	41	BTPS	0,5000
21	MABA	0,3333	42	SPTO	0,3333

Bersambung pada halaman selanjutnya

no	Kode	komisaris independen(%)	no	Kode	komisaris independen(%)
43	PRIM	0,5000	64	CITY	0,3333
44	HEAL	0,3333	65	SAPX	0,5000
45	PZZA	0,3333	66	SURE	0,5000
46	TRUK	0,5000	67	KPAS	0,3333
47	KPAL	0,3333	68	MPRO	0,3333
48	SWAT	0,5000	69	HKMU	0,5000
49	TNCA	0,5000	70	GOOD	0,3333
50	MAPA	0,3333	71	DUCK	0,3333
51	TCPI	0,5000	72	SKRN	0,5000
52	BPTR	0,5000	73	YELO	0,3333
53	RISE	0,3333	74	CAKK	0,5000
54	POLL	0,3333	75	SATU	0,5000
55	NUSA	0,3333	76	SOSS	0,3333
56	MGRO	0,3333	77	DEAL	0,3333
57	NFCX	0,3333	78	POLA	0,5000
58	FILM	0,3333	79	DIVA	0,3333
59	ANDI	0,3333	80	LUCK	0,5000
60	LAND	0,5000	81	SOTS	0,3333
61	MOLI	0,2857	82	URBN	0,5000
62	DIGI	0,3333	83	ZONE	0,3333
63	PANI	0,5000	84	BRIS	0,5000

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.4 variabel proporsi dewan komisaris independen yang dihitung berdasarkan persentase jumlah dewan komisaris independen dibagi dengan jumlah dewan komisaris. Dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki proporsi dewan komisaris independen tertinggi adalah Bank Artos Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,6667.

5. Variable Pengungkapan Intellectual Capital (Y)

Tabel 4.5

Perhitungan Pengungkapan Intellectual Capital

no	kode	icd(%)	no	Kode	icd(%)
1	ARTO	0,4444	22	MPOW	0,3056
2	MTRA	0,3333	23	MARK	0,4167
3	MARI	0,3889	24	NASA	0,3333
4	BGTG	0,3889	25	MDKI	0,3611
5	DAYA	0,4167	26	BELL	0,4444
6	CASA	0,3333	27	KIOS	0,3611
7	WSBP	0,3056	28	ZINC	0,3333
8	AGII	0,5278	29	MCAS	0,3056
9	PBSA	0,2222	30	JMAS	0,3333
10	PRDA	0,4722	31	CAMP	0,5000
11	BOGA	0,3056	32	IPCM	0,3889
12	CARS	0,4444	33	LKCM	0,3333
13	MINA	0,2778	34	BOSS	0,2778
14	TGRA	0,2500	35	HELI	0,2778
15	FINN	0,3056	36	JSKY	0,3889
16	FIRE	0,2222	37	INPS	0,3611
17	KMTR	0,3333	38	GHON	0,2778
18	HRTA	0,3333	39	DFAM	0,3056
19	WOOD	0,3611	40	NICK	0,3611
20	HOKI	0,5000	41	BTPS	0,3611
21	MABA	0,3889	42	SPTO	0,3611

Bersambung pada halaman selanjutnya

no	kode	icd(%)	no	Kode	icd(%)
43	PRIM	0,3611	64	CITY	0,3056
44	HEAL	0,3056	65	SAPX	0,3611
45	PZZA	0,3889	66	SURE	0,3056
46	TRUK	0,2222	67	KPAS	0,3056
47	KPAL	0,3333	68	MPRO	0,3611
48	SWAT	0,3611	69	HKMU	0,3056
49	TNCA	0,3333	70	GOOD	0,4167
50	MAPA	0,3611	71	DUCK	0,3333
51	TCPI	0,3611	72	SKRN	0,4444
52	BPTR	0,3889	73	YELO	0,3333
53	RISE	0,2222	74	CAKK	0,4444
54	POLL	0,3333	75	SATU	0,3611
55	NUSA	0,2778	76	SOSS	0,3056
56	MGRO	0,3611	77	DEAL	0,3056
57	NFCX	0,3611	78	POLA	0,3611
58	FILM	0,4444	79	DIVA	0,3056
59	ANDI	0,2500	80	LUCK	0,3333
60	LAND	0,3333	81	SOTS	0,3333
61	MOLI	0,4167	82	URBN	0,3611
62	DIGI	0,3333	83	ZONE	0,2778
63	PANI	0,3333	84	BRIS	0,3889

Sumber: data dioalah 2019

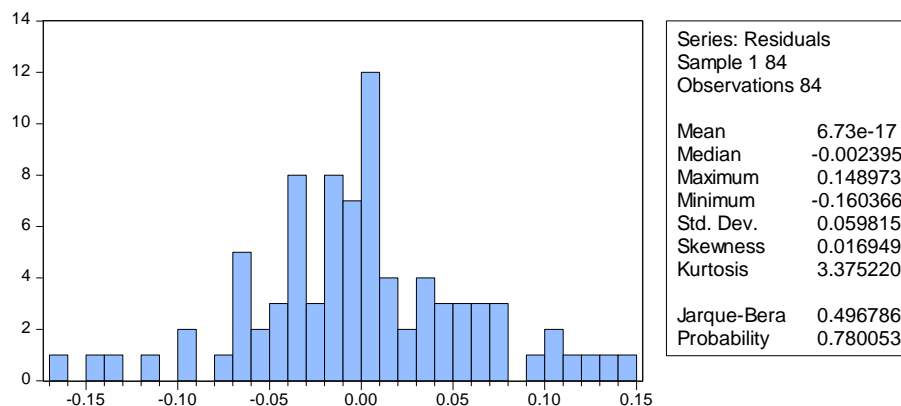
Berdasarkan tabel 4.5 variabel pengungkapan intellectual capital dihitung melalui indeks pengungkapan. Dari perusahaan yang IPO sebagai objek penelitian dapat dilihat bahwa nilai pengungkapan intellectual capital tertinggi dimiliki oleh perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian normalitas dapat menggunakan *Jarque-Bera Test* yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah, 2019

Hasil yang diperoleh dari uji berdasarkan *Jarque-Berra* sebesar 0,496786 dan nilai probability sebesar 0,780053 sehingga dapat disimpulkan bahwa JB hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 maka dapat disimpulkan H0 diterima maka residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghozali (2016) dalam Meza (2017) Tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir, yaitu tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.014776	330.1783	NA
UKURAN_PERUSAHAN	0.000103	311.3386	1.003963
TIPE_INDUSTRI	0.000299	3.423150	1.670823
GENDER_DIVERSITY	0.000309	3.207381	1.718240
KOMISARIS_INDEPENDEN	0.006456	24.11462	1.051021

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang dihasilkan terlihat pada tabel diatas nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada variable tersebut

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji suatu model regresi linier, untuk melihat keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t_1 . Data dinamakan baik jika tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.028342	Mean dependent var	6.73E-17
Adjusted R-squared	-0.047372	S.D. dependent var	0.059815
S.E. of regression	0.061216	Akaike info criterion	-2.669168
Sum squared resid	0.288548	Schwarz criterion	-2.466600
Log likelihood	119.1051	Hannan-Quinn criter.	-2.587737
F-statistic	0.374328	Durbin-Watson stat	1.950202
Prob(F-statistic)	0.893194		

Sumber : data diolah 2019

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.950202. hal ini berarti nilai DW (1.950202) dengan nilai tabel menggunakan signifikan 0.05 (5%). Jumlah sampel (n=84) dan jumlah variable independen sebanyak 4 (K=4 Jadi nilai K-1=3), sehingga dapat diperoleh nilai dL 1.5723 dan nilai dU 1.7199. Berdasarkan ketentuan yang dipaparkan oleh Ghozali (2010) dalam Nia Fitriani (2018) Sesuai dengan kaidah pengujian dimana $dU < DW < 4 - dU$. Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu dimana nilai $dU < DW < 4 - dU = 1.7199 < 1.950202 < 2.2801$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi negatif dan positif sehingga layak digunakan.

4. Uji Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap sama maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.021757	Prob. F(4,79)	0.0994
Obs*R-squared	7.800361	Prob. Chi-Square(4)	0.0992
Scaled explained SS	8.193776	Prob. Chi-Square(4)	0.0847

Sumber : data diolah 2019

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai Prob. F-statistic (F hitung) sebesar 0,0994 lebih besar dari alpha 0,05 maka H₀ diterima, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Alat analisis yang digunakan adalah alat analisis rata-rata (mean) standar deviasi, maksimum dan minimum. Berikut hasil statistic deskriptif dengan bantuan *e-views* 8.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PENGUNGKA PAN_IC	UKURAN_P ERUSAHAA N	TIPE_INDUS TRI	GENDER_ DIVERSIT Y	KOMISA RIS_INDE PENDE
Mean	0.348545	11.62845	0.511905	0.464286	0.399830
Median	0.333333	11.61223	1.000000	0.000000	0.333333
Maximum	0.527778	13.49891	1.000000	1.000000	0.666667
Minimum	0.222222	9.748982	0.000000	0.000000	0.285714
Std. Dev.	0.062695	0.665374	0.502860	0.501718	0.085865
Observations	84	84	84	84	84

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.10 yang menyajikan statistic deskriptif yang meliputi minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini berjumlah 84 data yang dapat menjadi sampel penelitian dan dapat dilakukan observasi.

1. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable dependen yaitu pengungkapan intellectual capital diperoleh rata-rata sebesar 0.348545 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 0.62695. Nilai minimum pada variable pengungkapan intellectual capital adalah sebesar 0.222222 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 0.527778. Maka dapat disimpulkan variable pengungkapan ic kurang baik, karena nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-rata.
2. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable independen ukuran perusahaan diperoleh rata-rata sebesar 11.62845 dan standar deviasinya adalah sebesar 0.665374. Nilai minimum pada variable ukuran perusahaan adalah sebesar 9.748982 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 13.49891. Maka dapat disimpulkan variable pengungkapan ic kurang baik, karena nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-rata.
3. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable independen tipe industri diperoleh rata-rata sebesar 0.511905 dan standar deviasinya adalah sebesar 0.502860. Nilai minimum pada variable tipe industri adalah sebesar 0.000000 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 1.000000. Maka dapat disimpulkan variable pengungkapan ic kurang baik, karena nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-rata.
4. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable independen gender diversity diperoleh rata-rata sebesar 0.464286 dan standar deviasinya adalah sebesar 0.501718. Nilai minimum pada variable gender diversity adalah sebesar 0.000000 dan nilai

maksimumnya adalah sebesar 1.000000. Maka dapat disimpulkan variable pengungkapan ic kurang baik, karena nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-rata.

5. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable independen komisar is independen diperoleh rata-rata sebesar 0.399830 dan standar deviasinya adalah sebesar 0.085865. Nilai minimum pada variable komisar is independen adalah sebesar 0.285714 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 0.666667. Maka dapat disimpulkan variable pengungkapan ic kurang baik, karena nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-rata.

4.3.2 Analisis Regresi berganda

uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi berganda

Dependent Variable: PENGUNGKAPAN_IC				
Method: Least Squares				
Date: 02/26/19 Time: 20:38				
Sample: 1 84				
Included observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100336	0.121555	0.825436	0.4116
UKURAN_PERUSAHA AN	0.019535	0.010134	1.927584	0.0575
TIPE_INDUSTRI	-0.026457	0.017299	-1.529410	0.1302
GENDER_DIVERSITY	0.033135	0.017583	1.884568	0.0632
KOMISARIS_INDEPEN DEN	0.048047	0.080350	0.597966	0.5516
R-squared	0.089743	Mean dependent var	0.348545	
Adjusted R-squared	0.043654	S.D. dependent var	0.062695	
S.E. of regression	0.061311	Akaike info criterion	-2.688036	
Sum squared resid	0.296964	Schwarz criterion	-2.543345	
Log likelihood	117.8975	Hannan-Quinn criter.	-2.629871	
F-statistic	1.947158	Durbin-Watson stat	2.037418	
Prob(F-statistic)	0.110791			

Sumber: data diolah 2019

Dilihat dari uji regresi linier diatas dapat disimpulkan bahwa nilai :

$$ICD = \alpha + \beta_1 SIZE_t + \beta_2 INDS + \beta_3 BDIV + \beta_4 BIND + \varepsilon$$

$$ICD = 0.100336 + 0.019535 SIZE - 0.026457 INDS + 0.033135 BDIV + 0.048047 BIND$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa :

1. Nilai konstanta adalah 0.100336 artinya dengan dipengaruhi ukuran perusahaan, tipe industri, gender diversity dan proporsi komisaris independen, pengungkapan intellectual capital akan meningkat sebesar 0.100336
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan untuk variable X1 sebesar 0.019535 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variable ukuran perusahaan 1% maka variable pengungkapan intellectual capital akan naik sebesar 0.019535 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien tipe industri untuk variable X2 sebesar -0.026457 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variable tipe industri 1% maka variabel pengungkapan intellectual capital akan menurunkan sebesar -0.026457 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien gender diversity untuk variable X3 sebesar 0.033135 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variable gender diversity 1% maka variable pengungkapan intellectual capital akan naik sebesar 0.033135 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

5. Nilai koefisien komisar independen untuk variable X4 sebesar 0.048047 Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variable komisar independen 1% maka variabel pengungkapan intellectual capital akan naik sebesar 0.048047 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dinyatakan dengan R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable intellectual capital performance. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007 dalam Pita, 2018).

Berdasarkan tabel 4.11 Diketahui bahwa R^2 sebesar 0,089743 atau 8,9% yang berarti bahwa nilai menjauhi 1 maka dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan, tipe industri, gender diversiry dan proporsi dewan komisar independen tidak mempunyai hubungan yang kuat dengan pengungkapan intellectual capital, sedangkan sisanya 91,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Hipotesis (t)

Uji statistik T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen (variabel bebas) dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Kriteria pengujian hipotesis untuk uji statistik T adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai p-value $< 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai p-value $> 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa :

1. Ukuran perusahaan memiliki nilai 0,057 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital pada prospektus IPO.
2. Nilai variabel tipe industri sebesar 0,1302 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital pada prospektus IPO.
3. Nilai variabel gender diversity sebesar 0,0632 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gender diversity tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital pada prospektus IPO.
4. Nilai variabel proporsi dewan komisaris independen sebesar 0,5516 yang berarti nilai tersebut lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa proporsi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital pada prospektus IPO.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, tipe industri dan board diversity. Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, berikut dijelaskan pembahasannya :

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Pada Prospektus IPO

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital. Dalam penelitian untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total asset. Perusahaan yang memiliki nilai total aset yang besar tidak selalu melakukan perluasan tentang pengungkapan intellectual capital. Seperti yang terjadi pada perusahaan Bank Bri Syariah yang memiliki nilai total asset sebesar 13,4989 dengan nilai pengungkapan sebesar 0,3889 berbeda dengan Buyung Poetra Sembada yang memiliki nilai total asset sebesar 11,5685 tetapi pengungkapan intellectual capital sebesar 0,5000. Fenomena yang terjadi di Indonesia adalah menurunnya tingkat daya saing hal ini disebabkan kurangnya kesiapan teknologi, pendidikan, tenaga kerja dan partisipasi perempuan dalam serikat pekerja sehingga membuat perusahaan belum dapat memaksimalkan pengelolaan aset dan modal intelektualnya dengan baik. Hasil penelitian sejalan dengan Putu dan I Nyoman (2016) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital. Menurut Nugroho (2012) Alasan terkait ukuran perusahaan yang tidak mempengaruhi luas pengungkapan intellectual capital dikarenakan beberapa sebab, pertama perusahaan tidak menyadari, bahwa aset terbesar untuk menunjukkan perusahaan mereka adalah dengan mengungkapkan modal intelektual. Atau perusahaan menyadari akan pentingnya modal intelektual tetapi sedikit

perusahaan yang mampu memaksimalkan modal intelektualnya. Kedua, untuk memelihara keunggulan kompetitif yang telah dimiliki, perusahaan mengurangi luas pengungkapan sebagai upaya untuk tidak memberikan sinyal kepada kompetitor. Artinya, ketika perusahaan besar mempunyai karyawan (employees) dengan skill dan keterampilan inovasi yang baik, maka perusahaan pesaing akan tertarik untuk merekrut karyawan tersebut dengan imbalan gaji yang lebih tinggi. Teori signaling menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan signal positif kepada investor, yang dimaksud dengan signal positif adalah seharusnya perusahaan memperluas pengungkapan intellectual capital agar perusahaan dapat dipercaya oleh investor sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung teori signaling dikarenakan perusahaan hanya memperhatikan kompetitor atau pesaing padahal memiliki kebutuhan informasi yang lengkap mengenai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Muari dan Cecilia (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital.

4.5.2 Pengaruh Tipe Industri Terhadap pengungkapan Intellectual Capital Pada Prospektus IPO

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang tergolong High-Ic Intensive sebanyak 43 perusahaan sedangkan perusahaan yang tergolong Low-Ic Intensive sebanyak 41 perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan-perusahaan yang tergolong kategori High Ic Intensive belum tentu melakukan pengungkapan intellectual capital secara maksimal dikarenakan perusahaan berpikir bahwa, perusahaan

dapat mengurangi tingkat pengungkapan modal intelektual sebagai upaya untuk tidak memberikan informasi kepada pesaing untuk mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Fenomena yang terjadi di Indonesia menurunnya tingkat daya saing yang disebabkan oleh kurangnya kesiapan teknologi sehingga pentingnya pengungkapan intellectual mengenai teknologi dalam perusahaan, agar dapat lebih bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Penelitian ini sejalan dengan Dewi dkk (2014) yang menyatakan bahwa tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital. Menurut Dewi dkk (2014) mengatakan bahwa Modal intelektual penting dalam menciptakan nilai kompetitif perusahaan. Perusahaan tidak ingin jika pesaing mereka dapat meniru keunggulan kompetitif mereka melalui modal intelektual yang mereka ungkapkan. Jika upaya tersebut berhasil, tingkat kinerja modal intelektual perusahaan tersebut dapat turun dan keunggulan kompetitifnya menurun. Perusahaan dengan High Ic Intensive tidak mengungkapkan modal intelektual lebih dari perusahaan yang Low Ic Intensive. Menurut teori stakeholder menyatakan bahwa seluruh pemegang saham berhak mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan memiliki hak untuk disediakan informasi tentang aktivitas-aktivitas dalam perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori stakeholder dikarenakan perusahaan yang High Ic intensife tidak dapat memberi informasi yang lebih luas terhadap pemegang saham atau investor, sebab perusahaan khawatir jika terlalu luas pengungkapan informasi yang diberikan kepada pemegang saham atau investor dapat ditiru oleh pesaing atau kompetitor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ni Made dan Dewa Gede (2016) yang mengatakan bahwa tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital.

4.5.3 Pengaruh Gender Diversity Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Pada Prospektus IPO

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable gender diversity tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital. Menurut Ilhamdi dan Neng Evi (2017) mengatakan bahwa secara tradisional perempuan terkadang banyak menghadapi berbagai tantangan sebelum mendapatkan kursi di dewan dan selain itu juga masih dianggap sulit dalam menjalankan tugas strategis pada posisi dewan direksi. Hal ini dikarenakan wanita cenderung menghindari resiko dibandingkan dengan pria yang cenderung berani mengambil resiko akan mengambil keputusan. Menurut teori signaling perusahaan akan memberikan signal-signal yang terkandung informasi yang dibutuhkan oleh investor, signal informasi dalam penelitian ini berupa pengungkapan intellectual capital sehingga dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori signaling karena dewan direksi wanita lebih berhati-hati dalam mengungkapkan intellectual capitalnya sehingga akan menimbulkan asymmetrich information dimana suatu pihak memiliki informasi lebih banyak daripada pihak lain. Penelitian ini tidak sejalan dengan Ni Wayan dkk (2011) yang mengatakan bahwa diversitas gender berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital.

4.5.4 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Pada Prospektus IPO

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi dewan komisaris independen tidak dapat dapat memenuhi kebutuhan stakeholder dengan memberikan informasi yang luas. Penelitian ini sejalan dengan Gea Randu dan Etna (2013) yang

mengatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital. Menurut Anak Agung dan Made (2016) mengatakan bahwa kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi komisaris independen tidak menjamin bahwa kepentingan pihak stakeholder minoritas terlindungi dengan baik. Hal ini berarti bahwa peran komisaris independen belum maksimal dalam pengawasan manajemen. Penyebab lain juga dapat disebabkan oleh tingkat konservatisme. Konservatisme atau kualitas angka-angka yang dilaporkan di neraca atau laba dalam laporan keuangan. Dengan jumlah komisaris yang besar tadi membuat tugas dan wewenang dewan komisaris dalam mengawasi manajemen tidak optimal, ketidakoptimalan konservatisme membuat mengakibatkan ketidakoptimalan dalam pengungkapan informasi (Gea Randu dan Etna, 2013). Menurut teori stakeholder dengan mengungkapkan informasi yang luas akan membantu hubungan yang baik antara pemegang saham dengan manajemen korporasi agar tidak terjadi perbedaan informasi, tetapi dalam penelitian ini komisaris independen tidak mampu memberikan informasi yang luas terhadap pengungkapan intellectual capital. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lia Uzliawati (2015) mengatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan intellectual capital.